

HAK DAN PERLINDUNGAN BURUH PABRIK HANDUK ATBM DI DESA JANTI KECAMATAN POLANHARJO, KABUPATEN KLATEN

Oleh: **Umrotun**

ABSTRACT

This research was carried out in Janti, Polanharjo, Klaten, Central Java. Most of the female population of this area work as employes in manual industry of towel.

The existence of the manual industry of towel enables the female labor force living in the area to have an opportunity to be employees at the industry, as indicated in the population structure that most of the population work as employees of the industry.

The aim of this research is to know the characteristics of the population in accordance with age, education, working hours and experiences. Another aim is to know wage or income, expense of income, employees rights and the other factors.

The method used in this research is survey method with the number of a given sample, whereas the data analysis used frequency and cross table.

The result of the research indicates that most of the respondents are 20-25 years of age. The educational level of the respondents at the average of 40 hours a week, they have worked effectively for 7-9 years. The reason is in part they want to meet their daily needs and the other part they consider their jobs are easy to do and accept.

The average of their incomes ranges from Rp. 20.000 – Rp. 50.000 a week. The factors influenching the difference of income depend on the seniority and the amount of working hours. Most of their incomes are spent on primary needs.

Their right includes getting a meal a day and working social insurance, but they they don't get health insurance.

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Desa Janti Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Desa ini juga merupakan desa perbatasan antara Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali. Penduduk desa ini terutama yang wanita banyak yang bekerja sebagai buruh industry di pabrik handuk ATBM (alat Tenun Bukan Mesin).

Keberadaan pabrik handuk ATBM ini memungkinkan angkatan kerja wanita baik di daerah lokasi pabrik maupun sekitarnya berkesempatan menjadi karyawan pabrik handuk ATBM ini. Hal ini dapat dilihat dari struktur penduduk menurut mata pencaharian yang menunjukkan bahwa sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik angkatan kerja wanita yang meliputi umur, pendidikan, jam kerja, lama bekerja dan alasan bekerja di sector ini. Tujuan lain adalah untuk mengetahui upah/pendapatan dan factor yang mempengaruhi serta penggunaan pendapatan, disamping juga hak apa saja yang diperoleh buruh wanita di pabrik handuk ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, dengan jumlah sample yang telah ditentukan. Analisa data menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-25 tahun. Tingkat pendidikan responden adalah mereka yang mempunyai tahun sukses antara 7 – 9 tahun jam kerja yang dilakukan responden rata-rata 40 jam per minggu, sedangkan alasan mereka bekerja di pabrik tersebut sebagian besar adalah alasan ekonomi dan sebagian lagi adalah alasan yang bersifat pribadi seperti jam kerja yang fleksibel, cara bekerja mudah (untuk pekerjaan tertentu) dan mudah diterima.

Besar pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita pada pabrik handuk ATBM ini berkisar antara 20 50 ribu rupiah per minggu. Faktor yang berpengaruh pada sebagian besar digunakan untuk kebutuhan primer.

Hak-hak pekerja wanita pada pabrik ini adalah diikutsertakan pada jamsostek dan makan 1 kali per hari. Sedangkan jaminan kesehatan tidak diberikan.